SKRIPSI

PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :
HILDA ROMAYA
NPM. 1701010216

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M

PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

HILDA ROMAYA

NPM. 1701010216

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbim II : Dr. Ahmad Zumaro, MA.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2022 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di seminarkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka Proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama	:	HILDA ROMAYA
NPM	:	1701010216
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Metro, 20 Desember 2021

Pembimbing I

Drs.M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

Pembimbing II

Dr.Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN

Judul	:	PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
Nama	:	HILDA ROMAYA
NPM	:	1701010216
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Desember 2021

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

Pembimbing II

Dr.Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. HajarDewantaraKampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B- 0953/In-28-1/D/PP 00-9/03/2022

Skripsi dengan Judul: "PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH" Disusun oleh: Hilda Romaya, NPM 1701010216, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 24 Januari 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Drs. M. Ardi, M.Pd	(.....)
Pembahas I	: Umar, M.Pd.I	(.....)
Pembahas II	: Dr. Ahmad Zumaro,MA	(.....)
Sekretaris	: Novita Herawati M.Pd.	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

[illegible]mairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :

Hilda Romaya

Peran guru dalam membina karaketr siswa selain sebagai *mudaris* dan *mu'alim* juga sebagai *muaddib*. Sehingga seorang guru harus memberikan contoh dalam beraklakul karimah. Sementara itu, kewajiban para guru dalam membina karakter siswa yang memiliki etika yang baik yaitu karena terpanggilnya ruhani untuk dapat mendidik siswanya agar memiliki karakter yang baik.

Pertanyaan penelitian ini adalah untuk: Bagaimana peranan guru akidah akhlaak dalam membina karakter siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru akidah akhlaak dalam membina karakter siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru akidah akhlaak dalam membina karakter siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif lapangan yang mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, Sumber data yang digunakan peneliti yaitu primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dan data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru dalam Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an tentang membina karakter siswa sudah dilakukan dengan baik. Guru berperan penuh dalam membina karakter siswa, hal ini terbukti guru melakukan dalam beberapa peran pengajar, pendidik dan pembimbing dalam membina karakter yaitu peran guru dalam membina karakter ini harus dilakukan sejak dini kepada para siswa . Jadi para guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an ini sudah memberikan tanggung jawab dalam pendidikan karakter. Dilihat dari seorang guru memberikan pendidikan keagamaan dan pembinaan,dan memberi motivasi.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : HILDA ROMAYA

NPM : 1701010216

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang menyatakan,

Hilda Romaya
NPM. 1701010216

PERSEMBAHAN

Dengan hati ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah peneliti mencapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan dan memberi motivasi untuk keberhasilanku.
3. Kepada semua Dosen Pembimbing yang sudah banyak memberikan masukan dalam penulisan laporan skripsi sehingga dapat saya selesaikan dengan baik dan benar.
4. Almamater tercinta IAIN METRO LAMPUNG .

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, iradah, serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk di seluruh jagad raya ini. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Melalui petunjuk dari Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Guru Akhlak dalam Membina karakter siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiya AL-QUR'AN Trimurjo Lampung Selatan" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Drs. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Drs.M. Ardi, M.Pd dan Dr. Ahmad Zumaro, MA. pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skirpsi ini.

5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 26 September 2021
Peneliti

Hilda Romaya
NPM. 171010216

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
PERSETUJUAN ..... **iv**
ORISINALITAS ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PESEMBAHAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
1. Tujuan Penelitian 5
2. Manfaat Penelitian 5
D. Penelitian Relevan 6
BAB II LANDASAN TEORI
A. Peran Guru Akidah Akhlak 8
1. Pengertian Peran Guru Akidah Akhlak 8
a. Pengertian Peran 8
b. Pengertian guru 9
c. Pengertian Guru Akidah Akhlak 10
2. Macam-macam Akhlak 11
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak 13
B. Membina Karakter Siswa 14
1. Pengertian Membina Karakter Siswa 14

2. Ruang Lingkup Membina Karakter 16
3. Metode Membina Karakter 18
C. Urgensi Pembinaan Karakter Siswa 21
D. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 24
1. Jenis Penelitian 24
2. Sifat 24
B. Sumber Data 25
1. Sumber Data Primer..... 25
2. Sumber Data Skunder 25
C. Teknik Pengumpulan Data..... 26
1. Metode Wawancara 27
2. Metode Observasi..... 28
3. Metode Dokumentasi..... 28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 29
1. Triangulasi Sumber 29
2. Triangulasi Teknik 30
3. Triangulasi Waktu 30
E. Teknik Analisis Data..... 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil penelitian 34
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 34
a. Sejarah Umum Berdirinya MI Al-Qur'an Tempuran 12b..... 34
b. Visi Misi MI Al-qur'an 35
1) VISI..... 35
2) MISI 35
c. Data Pendidik dan Peserta Didik MI Al-Qur'an..... 36
1) Data pendidik 36
2) Data peserta didik 37
d. Sarana dan Prasarana MI Al-Qur'an..... 39

e. Denah Lokasi MI Al-Qur'an 40
B. Hasil Penelitian 41
C. Pembahasan 49
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 54
B. Saran..... 55
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Balasan Pra Survey
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Hasil Wawancara
10. Transkip Observasi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
13. Surat Bebas Pustaka
14. Foto Kegiatan Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi masalah yang sering terjadi saat ini yaitu kemerosotan karakter dan akhlak. Permasalahan krisis moral tersebut dapat kita jumpai di sekolah, perilaku kecil dapat merusak karakter siswa antara lain: merebaknya kasus pergaulan bebas, kekerasan, dan perilaku tidak terpuji lainnya. Siswa nantinya sebagai generasi penerus seharusnya memiliki karakter yang baik. Munculnya perilaku negatif tersebut semakin mempertegas bahwa pengetahuan yang diperoleh ketika diajarkan di sekolah belum mampu membawa dampak yang begitu signifikan terhadap perilaku sehari-hari.

"Karakter yaitu watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan atau cara pandang berfikir bersikap dan bertindak". [2] Berkarakter adalah berkepribadian, berprilaku, bersifat, dan berwatak. Karakter merupakan nilai-nilai yang terpatri dalam diri seseorang melalui suatu pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan menjadi nilai-nilai instrinsik yang menjadi faktor intrinsik yang melandasi sikap dan perilaku.[3]

[2] Munif Mukhammad, "*Pembentukan Karakter Anak SD Atau MI Melalui Pendidikan Pramuka*" 01 (July 2, 2015), h. 11.

[3] Hotmaulina Sihotang, "*Peran Guru yang Profesional dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah*," dalam Jurnal *History,* (Medan: Jurusan PGSD Unimed), Vol. 1, No. 2, 2013, h. 12.

Dengan demikian membina karakter memang memiliki sarana yang cukup luas , mulai dari sekolah, keluarga, dan masyarakat. Tidak dipungkiri bahwa paradigma masyarakat telah menyerahkan tanggung jawab kepada lembaga pendidikan formal, yaitu sekolah dalam membina karakter anak-anaknya.

Melihat kondisi karakter siswa saat ini yang masih kurang baik maka membina karakter harus dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang dan terlaksana dengan baik, seperti tenaga pengajar dan guru maupun staf-staf yang bisa menjadi teladan maupun uswah di lingkungan sekolah.

Peningkatan karakter siswa merupakan tugas yang berat bagi seorang guru. Perhatian dan tanggung jawab seseorang guru dalam membina karakter tidak bisa diserap hanya sekedar melalui ceramah tetapi harus berulang-ulang dilakukan dan diterima melalui panca indra dengan melihat dan mendengar. [4]

Agama islam sebagai agama yang rahmatul lil'alamin yang kehadiranya ditengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian, Teladan kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi membina kepribadian dan watak siswa. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, surat al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut :

[4] Demmu Karo-Karo, "*Membangun Karakter Anak Dengan Mensinergikan Pendidikan Informal Dengan Pendidikan Formal*," dalam Jurnal *History*, (Medan: Jurusan PGSD Unimed), Vol. 1, No. 2, 2013, h. 6.

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٞ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.(QS. Al-Ahzab:21)[5]

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa rasulullah adalah suri tauladan dan rasulullah adalah seorang guru, oleh karena itu guru dituntut memiliki kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah SAW. Disini peran guru sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Guru sebagai suri tauladan bagi siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga mampu mencetak generasi yang berkualitas.

Peranan guru akidah akhlak adalah harus menjadi panutan baik perbuatan, ucapan, sikap dan tingkah laku yang merupakan cermian dari pemahaman dan pandangan dari pola hidup. Peranan guru akidah akhlak dalam membina karakter karena guru dalam dunia pendidikan atau di sekolah begitu penting. Disinilah guru dapat mengambil perannya mengarahkan untuk memasukan karakter yang sesuai kepada siswa. Siswa akan mudah mengingat dan meniru dengan guru yang membimbingnya.

Berdasarkan data pra survey yang penulis lakukan pada tanggal 13 juli 2021 dengan beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah menemukan beberapa masalah terkait karakter siswa. Yaitu:

[5] Qs. Al-Ahzab:21

kurangnya rasa empati terhadap siswa lainya seperti tidak berbagi kepada teman yang kurang mampu atau tidak memiliki jajan. Kurangnya rasa hormat terhadap guru ada beberapa siswa yang belum bisa jujur masih ada siswa berpura-pura sakit agar tidak berangkat sekolah atau membolos, kurangnya sifat amanah yang di miliki siswa mengerjakan pekerjan rumah (PR) dikelas dan menyontek temannya. Kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh teman, lingkungan sekitarnya. Jika karakter yang demikian dibiarkan saja pada siswa maka seterusnya siswa akan bersikap seperti itu dan sulit melakukan perubahan. Mengingat betapa pentingnya peranan guru dalam membina karakter siswa, maka masalah tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul " Peranan Akidah Akhlak Guru dalam Membina Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian yang dapat peneliti ajukan yaitu:

1. Bagaimana peranan guru akidah akhlak dalam membina karakter siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
2. Bagaimanakah cara membina karakter siswa oleh guru akidah akhlak dalam membina kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah

a. Untuk mengetahui peranan guru akidah akhlak dalam membina karakter siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah
b. Untuk mengetahui cara membina karakter siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Lampung Tengah
c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat membina karakter siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Lampung Tengah

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi terkait karakter siswa, sehingga dapat dengan cepat memberikan solusi bagi siswa yang yang memiliki karakter kurang baik.
b. Bagi Guru Aqidah Akhlak, peneliti ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sebagai tenaga pendidik formal, serta lebih giat dalam memperkarya wawasan.
c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan terkait cara memahami karakter siswa dalam mengembangkan dibidang pendidikan akhlak dan karakter siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan ini, dilakukan dengan penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Sebagai pijakan dan arah bagi penelitian yang dilakukan penulis. Selanjutnya dilihat dari sisi perbedaannya antara penelitian yang dilakukan penulis.

Berdasarkan penelusuran di Perpustakaan IAIN Metro, peneliti menemukan *pertama,* penelitian yang diilakukan oleh Dewi Paramita, yang berjudul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter* Peserta Didik di SMP Negeri 4 Metro".[6] Skripsi ini berisi tentang proses peran Guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik sudah baik, guru berperan sebagai fasilitator, dan menjadikan tauladan bagi peserta didik. Guru dalam perannya membentuk karakter peserta didik dengan cara pendekatan personal dan metode keteladanan, faktor yang mendukung adalah lingkungan sekolah yang ditunjang fasilitasnya, terdapat kemauan peserta didik untuk melakukannya. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah faktor keluarga tersebut yang tidak myelaraskan pendidikan di sekolah dengan rumah.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukan adanya perbedaan-perbedaan. Persamaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran guru. Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal ini yang akan

[6] Paramita Dewi, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik* di SMP N 4 Metro (Metro: IAIN, 2017)

dikaji yaitu peranan guru akidah akhlak dalam membinan karakter siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

Kedua, peneliti juga menemukan karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh Nani Setyaningsih, yang berjudul "*Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan* Siswa Di MTs N 1 Lampung Timur ".[7] Skripsi ini berisi tentang peran guru sebagai teladan bagi siswa baik dari ucapan, perbuatan, maupun sikapnya.guru dalam perannya membentuk karakter peserta didik dengan cara keteladanan, sehingga siswa tidak hanya belajar secara knowledge namun dari uswah yang dilakukan oleh guru baik dari dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukan adanya perbedaan-perbedaan. Persamaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran guru. Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal ini yang akan dikaji yaitu peranan guru akidah akhlak dalam membinan karakter siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

[7] Nani Setyaningsih, *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan* Siswa di Mtsn 1 Lampung Timur (Metro: IAIN, 2017)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Peran Guru Akidah Akhlak

a. Pengertian Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran diartikan sebagai tingkah laku yang dimiliki oleh orang berkedudukan di masyarakat.[8] Peran atau peranan sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Peran adalah prilaku yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan seperangkat prilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu. [9] Menurut Soerjono Soekanto menyatakan bahwa peran adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu.[10] Peran yang berbeda membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah serangkaian perilaku seseorang dalam mewujudkan hubungan timbal balik yang diharapkan

[8] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

[9] Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Dasar Dan Implikasinya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

[10] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2002).

memegang kedudukan tertentu atau sebagai sesuatu yang menjadi bagian yang utama dalam suatu hal atau peristiwa.

Berdasarkan ketiga pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

b. Pengertian guru

Guru adalah orang yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Jadi, ada banyak sekali peran guru dalam mengajar, diantaranya sebagai berikut:

a. Guru sebagai pendidik
b. Guru sebagai pen gajar
c. Guru sebagai pembimbing
d. Guru sebagai pelatih
e. Guru sebagai pembaharu
f. Guru sebagai model dan teladan
g. Guru sebagai pribadi
h. Guru sebagai peneliti
i. Guru sebagai evaluator
j. Guru sebagai pendorong kreativitas
k. Guru sebagai pembangkit pandangan
l. Guru sebagai pekerjaan rutin
m. Guru sebagai kulminator[11]

Menurut peneliti, Guru selain mengajar dan mendidik siswanya juga membimbing yaitu menuntun dan mengarahkan dan dijadikan figur anak dalam perkembanganya supaya siswa tidak terpengaruh pada hal-hal yang kurang baik ataupun hal- hal yang salah. Oleh sebab itu, guru yang baik adalah guru yang mampu memainkan peran-

[11] E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009),hlm.37

perannya secara efektif. Guru adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya, mengajar.

Peranan guru dalam proses belajar maupun dalam pembentukan karakter mempunyai peran yang sangat banyak seebagaimana dalam *Basic Principles Of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, motifator, dan konselor.[12]

Menurut peneliti, seseorang guru merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter. Karena seseorang guru disini memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar sebagai seseorang yang dicontoh dan dijadikan teladan bagi peserta didik.

c. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Akidah menurut kamus bahasa Indonesia adalah adalah kepercayaan dasar, keyakinan, pokok-pokok". Kata " akhlak*" khuluq*", jamaknya " *khuluqun*", menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.[13] Akidah adalah suatu keimanan atau kepercayaan yang kuat dan teguh, yang mana tidak ada rasa keraguan.[14] Terdapan di dalam Al-Qur'an , surat Al- Qalam ayat 4 sebagai berikut :

[12] Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya,2007),hlm.9
[13] Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 1.
[14] Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah,* (Jakarta: Putaka Imam Syafi'i, 2014), h. 27

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.

Pendapat lain mengatakan akhlaq berasal dari bahasa arab, jama' dari *khuluqun* yang di artikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.[15]

Akidah berarti semua system kepercayaan atau keyakinan yang ada didalam hati yang dapat diterapkan dalam sehari-hari, yang menimbulkan kepercayan Iman. Iman berarti membenarkan atau percaya, Imam dan Islam (syariat) membentuk agama menjadi sempurna.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akidah akhlak adalah suatu keyakinan yang kuat dan perangai serta tingkah laku yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dari ketiga pengertian yang sudah dipaparkan, maka peran guru akidah akhlak adalah tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dalam suatu keyakinan dan perangai yang dilakukan sehari-hari seperti tingkah laku siswa.

2. Macam-macam Akhlak

akhlak terbagi pada dua macam yaitu akhlak terpuji (*akhlakul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlakul madzmumah*).

[15] Hamzah Ya'qub, *Etika islami, pembinaan Akhlaqun Karimah* (Bandung :cv. Diponehoro,1983), hlm,11.

a. Akhlak Mahmudah (akhlak Terpuji)

Akhlak terpuji adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (terpuji). Akhlak ini dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang terpendam dalam jiwa manusia.[16] Sedangkan berakhlak terpuji artinya menghilangkan semua adat kebiasan tercela yang sudah digariskan dalam agama islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasaan baik, melakukannya dan mencintainya.[17]

Sedangkan berakhlak terpuji menghilangkan semua adat kebiasan yang tercela yang sudah di gariskan dalam agama islam membiasakan adat kebiasan baik, melakukannya dan mencintainya.

b. Akhlak Mazhmumah (akhlak Tercela)

Akhlak tercela yaitu semua apa-apa yang telah jelas dilarang dan dibenci oleh Allah swt yang merupakan segala perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji.[18]

Akhlak yang tercela ini di kenal dengan sifat-sifat muhlikat, yaitu segala tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri yaitu tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan.

Contoh akhlak tercela diantaranya:

---

[16] A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: 2005), hlm, 197.
[17] Zahrudin Ar., *Pengantar Studi Akhlak*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004), hlm. 167.

1) Sombong

Sifat sombong merupakan sifat yang dimiliki seseorang dengan cara melebih-lebihkan kemampuan dirinya, memamerkan atas apa yang dimiliki dan mengakui bahwa dirinya orang yang paling hebat.

2) Pemarah

Perlu kita ketahui marah kepada seseorang akan kesalahan yang diperbuat, bukan satu-satunya cara yang dapat menyelesaikan suatu masalah. Yang ada suasana makin membara dan membuat hidup tidak tenang.

Orang pemarah sudah tumbuh pada diri manusia itu sendiri karena mereka tidak terkontrol emosinya. Meskipun menghadapi suatu permasalahan entah lawannya berbuat salah atau memancing emosi sebaiknya tetap bersikap dingin.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

Guru akidah akhlak merupakan manusia yang profesinya mengajar, mendidik anak dengan pendidikan akidah akhlak tentu tidak lepas dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas seorang guru dan tanggung jawab seorang guru harus dilaksanakan adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas tersebut identik dengan dakwah Islamiyah yang bertujuan mengajak umat Islam berbuat baik.

Menurut peneliti, tugas dan tanggung jawab seorang guru merupakan suatu kewajiban yang diamanahkan pada guru dalam melaksanakan kewajibannya demi tercapainya suatu pendidikan dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru merupakan orang yang dijadikan figur dan contoh bagi siswanya dalam proses pembentukan karakter. Maka seorang guru diberikan suatu tanggung jawab yang besar yaitu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi para peserta didiknya.

E. Membina Karakter Siswa

4. Pengertian Membina Karakter Siswa

Karakter memiliki arti etika, akhlak, atau nilai yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut moral.[18] Oleh karena itu pembentukan karakter dapat dirtikan juga suatu proses mengembangkan nilai-nilai yang berkarakter pada dirinya serta mampu menerapkan hal tersebut dalam kehidupannya. Pembentukan karakter merupakan sesuatu yang perlu dievaluasi dalam jangka waktu yang panjang, terbentuk dan teraplikasi dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat sekitar dan lingkungan rumah yang dimulai dari pembiasan, keteladanan, yang dilakukan secara terus menerus sehingga merangsang anak untuk melakukannya.

[18] Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Al-Ulum* Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013, h. 25-38.

Karakter secara etimologi berasal dari bahasa latin" character " memiliki arti yaitu watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan dan budi pekerti, kepribadian dan akhlak.[19]

Menurut peneliti bahwa lingkungan masyarakat, lingkungan, sekolah, dan keluarga memiliki peran penting dalam membina karakter siswa. Karakter itu merupakan sesuatu khas yang baik perbutan ataupun tindakan yang mencerminkan nilai-nilai yang baik dan mau berbuat baik, baik dengan orang lain maupun lingkungan yang bearada di dalam masyarakat tersebut.

Karakter memiliki hubungan yang erat dengan personality (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa dikatakan orang yang berkarakter (a Sperson of character) jika perilakunya sesuai dengan kaidah moral maka dapat dikatakan memiliki karakter.[20] Karakter merupakan kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Ciri khas tersebut adalah asli mengakar pada kepribadian pada individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu. Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin character, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan budi pekerti.

---

[19] Ruwiah Abdullah Buhungo, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam DALAM Membangun Karakter Peserta Didik di Era Globalisasi*, " Volume 2, No. 1 2014.

[20] Rosniati Hakim, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran, " *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 2 (2014).

5. Ruang Lingkup Membina Karakter

Setiap manusia dalam hidupnya pasti pernah mengalami perubahan atau kemajuan, baik perubahan fisik, teoritis maupun mental. Perubahan ini akan dipengaruhi oleh beberapa variabel yang tidak dapat dibagi, untuk menjadi spesifik diluar maupun didalam ruangan, angka tersebut yang menentukan apakah perubahan tersebut positif atau negatif.

Dalam literatur Islam ditemukan bahwa faktor gen atau keturunan diakui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi membina karakter. Dengan demikian jelaslah bahwa dari uraian di atas dapat difahami bahwa membangun karakter:

a. Empati adalah kemampuan memposisikan diri sendiri pada posisi orang lain dan memaknai pengalaman tersebut serta untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain.[21] Pendekatan ini akan membuat anak peka terhadap keinginan dan sentimen orang lain. memberinya energi untuk suka membantu individu dalam kesulitan dan siksaan, dan menuntut anak-anak untuk memperlakukan orang lain dengan penuh kasih. Perasaan yang kokoh akan memberikan energi kepada anak untuk bertindak dengan tepat karena mereka dapat melihat kesulitan orang lain dan mengantisipasi mereka melakukan hal-hal yang tidak dapat merugikan orang lain.

[21] N. Fauziah,"*Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi," Jurnal Psikologi*, vol.13, no.1,pp.78-92, Apr.2014

b. Kontrol diri

Kontrol diri adalah pengendalian pertimbangan dan kegiatan dalam menahan dorongan didalam diri ataupun dari luar agar dapat bertindak dengan benar. Pengawasan anak memungkinkan anak untuk bertindak secara sah. Pengendalian diri dapat menahan keinginan sehingga cukup lakukan sesuatu dengan benar dan berdasarkan pikiran dan mengendalikan aktivitas. Betapa pentingnya dalam membangun pengendalian diri pada anak-anak.

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi. Kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian, keinginan untuk mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, selalu nyaman dengan orang lain, menutup perasaannya.[22]

c. Rasa hormat

Rasa hormat adalah tentang orang lain dengan dukungan yang baik dan ramah. Rasa hormat merupakan kebijakan yang mendasari tingkah laku yang baik. Jika kita memperlakukan orang lain sebagaiman mereka memperlakukan kita, dunia akan menjadi lebih etis jika warga negara kita mengembangkan simpati yang besar satu

[22] Nur Gufron & Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*.(Yogyakarta : arRuzz, 2011), hlm,21.

sama lain dan memiliki koneksi interpersonal yang positif, karena hal ini meminta agar semua orang lain agar saling menghargai dan menghormati. Ini akan mengantisipasi tindakan kekerasan, bentuk buruk, dan cemoohan. Sebenarnya, pendekatan Ini bisa menjadi sangat penting dalam mendukung anak-anak di berbagai bidang kehidupan, baik saat ini maupun di masa depan.

Rasa hormat adalah suatu sikap penghargaan, kekaguman, atau penghormatan kepada pihak lain. Rasa hormat sangat penting dalam kehidupan sehari hari. Anak-anak biasa diajarkan untuk menghormati orangtua, saudara, guru, orang dewasa, aturan sekolah, peraturan lalu lintas, keluarga, dan budaya serta tradisi yang dianut dalam masyarakat. Begitu pula, penghargaan terhadap perasaan dan hak-hak orang lain, pimpinan, bendera negara, kebenaran, dan pandangan orang lain sekalipun mungkin berbeda dengan pandangan kita.[23]

6. Metode Membina Karakter

Kedudukan suatu metode dalam pengaturan karakter sangat penting, karena tanpa teknik yang tepat tidak akan berhasil. Kemajuan etika adalah hal terpenting dalam Islam. Hal ini terlihat dari salah satu tugas Nabi Muhammad SAW yang paling utama adalah mengidealkan akhlak, kepedulian Islam terhadap perkembangan ahlak juga dapat dilihat dari kepedulian Islam terhadap kemajuan jiwa yang harus diutamakan, karena dalam hal seseorang mencirikan jiwa yang luar biasa itu akan

[23] Muhammad Yaumi. *Pendidikan Karakter Landasasan, Pilar & Implementasi*. (Jakarta: Prenadamedia Group,2014),hlm, 69.

menciptakan tindakan yang luar biasa, yang dapat mengurangi tuntutan untuk mendorong kebaikan lahir dan batin.

Ada beberapa metode pembinaan karakter, yakni:

a. Metode langsung

Metode langsung orang yang mengkoordinasi hubungan langsung dengan individu yang bersangkutan. Dan menggabungkan strategi dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

1) Metode pemberian contoh dan teladan

Adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti kata-kata yang baik, perilaku yang baik, berpakaian sopan dan sebagainya. Teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diambil, karena mengandung nilai-nilai yang baik.

Dalam metode ini terhubung ke dalam tiga aspek, khususnya menumbuhkan kepercayaan diri, pembinaan akhlak, pembinaan akidah, dan ibadah. Pengasuh yang sangat diinginkan adalah pengasuh yang didalam dirinya terdapat suri tauladan yang baik sehingga menjadi salah satu faktor terpenting yang akan mempengaruhi hati dan jiwa para siswa. Oleh karena itu, hendaknya ditanamkan sejak dini para siswa seputar aqidah, ibadah dan akhlak berdasarkan ajaran Islam. Oleh karena itu para guru memiliki kewajiban untuk menjaga dengan kasih sayang dalam

kehidupan sehari-hari para siswa sehingga para siswa berkembang atas ajaran Islam, beribadah dan berakhlakul karimah.[24]

2) Metode Nasehat

Nasihat adalah suatu inspirasi atau kata yang diucapkan dalam bahasa yang sopan dan halus. Allah berfirman dalam surah an-nahl 125: "serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa saja yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS An-Nahl: 125).

b. Metode tidak langsung

Metode ini bisa menjadi metode yang mengantisipasi dan menghentikan sesuatu yang merugikan.

1) Koreksi dan pengawasan

Koreksi dan pengawasan menunjuk untuk menjaga dan mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Pengawasan ini sangat penting bagi para siswa, karena terdapat peluang bagi para siswa untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan ketentuan terkait.

[24] Nasih Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm,38.

2) Larangan

Maksud dari larangan sendiri adalah sesuatu yang memang tidak diperbolehkan untuk dilakukan yang dapat merugikan diri sendiri, misalnya saja merusak aturan yang ada.

3) Hukuman

Hukuman adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa secara sengaja yang diatur untuk menimbulkan penyesalan dan penyelesaian.

Dengan demikian strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan akhlak para siswa, tentunya masing-masing strategi memiliki preferensi dan hambatan serta memiliki kendali ketepatan yang sesuai dengan strategi yang akan digunakan.

F. Urgensi Pembinaan Karakter Siswa

Adapun urgensi pembinaan karakter yaitu:

1. Untuk pengembangan mental siswa menuju karakter yang baik
2. Untuk mengisolasi siswa dari pengaruh lingkungan yang dapat memberikan pengaruh negatif pada siswa.
3. Untuk memperbaiki moral siswa melalui dunia pendidikan sehingga terbentuk insan profektik.
4. Merupakan cara untuk meningkatkan prestasi akademik.
5. Merupakan persiapan terbaik untuk menyongsong prilaku di tempat di lingkungan masyarakat.

G. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa

Guru akidah akhlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran agama dimana tugas guru disini mewujudkan siswa secara islami. Tujuan pendidikan islam yaitu membentuk manusia menjadi insan paripurna, baik didunia maupun di akhirat.[25]

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, ketrampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

Guru sebagai pendidik harus memiliki pemahaman ilmu pengetahuan yang mendalami tentang akidah akhlak dan teladan yang baik bagi siswa memberikan kisah-kisah yang baik, yang bisa jadikan contoh bagi siswa sehingga siswa memiliki akhlak yang baik seperti yang di miliki nabi Muhammad. Ia harus mampu mengambil keputusan secara mandiri tanpa menunggu perintah atasan. Guru juga perlu menanamkan kedisiplinan baik dalam dirinya sendirim dan siswa dalam pembelajaran di sekolah.[26]

Guru pembimbing berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya. Jika siswa membutuhkan bantuan guru harus membimbingnya, bila siswa berbuat salah guru menasehati, memberikan arahan kepada siswa dan memberikan motivasi

---

[25] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam fakta Teoritis-Praktis Dan Aplikatif- Normatif*, (Jakarta 2016) Hlm 37

[26] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya,2016), hlm,38.

dalam hal mengatasi kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal.

Guru dalam membinan akhlah siswa mengunakan keteladan adalah hal- hal yang dapat di contoh dan di tiru. Baik dari ucapan maupun perilaku. Maka dari itu guru akidah akhlak harus menjadi panutan bagi siswanya. Memberikan contoh-contoh yang baik bagi siswanya supaya memiliki akhlak mahmudah yang memiliki sikap dan tingkah laku yang baik. Pembinaan merupakan penataan kembali hal-hal yang pernah dipelajari untuk membangun dan memantapkan diri dalam rangka menjadi lebih baik atau insan kamil.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

F. Jenis dan Sifat Penelitian

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif lapangan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisi yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.[27] Pengertian diatas menjelaskan bahwa antara penelitian kualitatif dan kuantitatif sangatlah bertentangan maksudnya yakni penelitian kuantitatif menonjolkan usaha kuantifikasi apapun dan tidak diperlukan serta tidak digunakan ketika penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan *(Field Researc).* Peneliti lapangan yang peneliti lakukan adalah di lokasi Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah yang bertujuan untuk mengetahui peranan guru Akidah Akhlak dalam membina karakter siswa siswa kelas I V MI Al-Qur'an Lampung Tengah.

4. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, " penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara jelas dengan apa adanya". Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara karakteristik fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti

[27]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosa Karya, 2009), hal,6.

secara tepat.[28] Dalam penelitian kualitatif, tujuan diletakan dan diarahkan untuk memahami (*understanding*) suatu fenomena.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis penelitian lapangan *(field researc),* yaitu "penelitian tentang sebuah status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.[29] Subyek penelitian ini adalah siswa MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

G. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu : sumber primer dan sumber sekunder.

2. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.[30] Sumber primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Akidah Akhlaq, dan siswa IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan data peranan guru Aqidah Akhlak dalam membina karakter kepada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

3. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan suatu bahan atau data-data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Adapun bahan sumber

---

[28] Zuhairi, *Karya Pedoman Penulisan Ilmiah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal, 23.

[29]Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009),hal, 57.

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),hal,137.

data sekunder adalah hasil pengumpulan data oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategori dan klasifikasi menurut keperluan mereka.[31] Dalam mengumpulkan data tentang guru Aqidah Akhlak dalam membina karakter peneliti tidak hanya bergantung pada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber sekunder sebagai acuan teoritis. Selain sumber sekunder diatas, untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber kepustakaan yaitu: buku-buku, LKS, jurnal yang berkaitan dengan peranan guru dan buku membina karakter.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti ini tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in dept interview) dan dokumentasi."[32]

Dari uraian diatas maka metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

[31] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT:Bumi Aksara, 2005),hal,205.
[32]Sugiyono, *Metodologi Pendidikan, Pendidikan* (Jakarta: PT:Bumi Aksara, 2005.)hal. 63.

4. Metode Wawancara

Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dalam memperoleh data dilakukan melalui sebuah wawancara atau tanya jawab secara lisan dengan responden yang ada. Secara garis besar terdapat macam-macam pedoman wawancara sebagai berikut:

b. Wawancara Terstruktur dalam pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian beruapa pertanyan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun disiapkan.
c. Wawancara tidak terstruktur yaitu yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya.[33]

Teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara terstruktur. Dimana peneliti meawancarai narasumber dengan terstruktur supaya pertanyaan tidak meebar dan meluas .Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka. peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.[34]

Uraian di atas bahwa metode wawancara adalah metode tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang diinginkan wawancara bebas terpimpin dengan kepala sekolah, guru akidah akhlak dan siswa, wawancara yang digunakan yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan,

[33] *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D(Bandung: Alfabeta,2009), h. 138-140*

[34] *Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung:Alfabeta ,2010), h. 336*

serta responden untuk pengambilan data melalui wawancara langsung dengan sumber datanya.

5. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran [35] observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Penulis mengamati berbagai sudut dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an tentang peranan guru Akidah Akhlak dalam membina karakter siswa. pelaksanaan pembelajaran dan mengumpulkan data antara lain, mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Pengamat dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung.

6. Metode Dokumentasi

Dokumen dari asal kata dokumen yang berarti barang yang tertulis. "menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-

[35] Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penilaian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal, 104.

buku, majalah, transkip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya". peneliti gunakan untuk mendapatkan data sejarah, geografis dan struktur singkat berdirinya MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, visi dan misi MI Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin Uji keabsahan data sangat diperlukan dalam pembuatan skripsi atau metode penelitian agar data-data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibiilitas yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari bebagai sumber dengan berbagai cara.

Dalam rangka untuk mempercayai dan meyakini bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dipertanggung jawabkan maka penulis menggunakan teknik uji keabsahan Triangulasi data dengan menggunakan triangulasi teknik. Macam-macam teknik pengumpul data dengan menggunakan teknik triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. [36] Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Bandung,2009),hlm,274.

membandingkan apa yang dikatakkan oleh guru akidah akhlak dengan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi, dokumentasi atau kuisioner.

Jadi data yang telah diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Jika dengan kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang telah dianggap benar atau mungkin semuanya benar, dikarenakan sudut pandang yang berbeda-beda. Triangulasi data ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran yang diperoleh dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

4. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang

berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga ditemukan kepastian data.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.[37]

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[38]

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model milles dan huberman yang terdiri dari data reduction, display, dan conclution atau verification.[39] Reduksi yang berarti merangkum memilih hal-hal yang terpenting, dicari tema dan polanya. Data display atau penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

---

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal, 244.

[38] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal,248.

[39] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2014),hlm,91.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data merupakan suatu proses rangkaian memilih dan menyederhanakan atau memfokuskan dari suatu bentuk analisis yang ringkas serta membuang data tidak pentingdan memfokuskan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.[40]

   Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian terinci dan sistematis, menonjolkan pokok yang penting agar mudah dikendalikan.

2. Data Display

   Sajian data adalah suatu rangkaian mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.[41]

   Penyajian data merupakan suatu bentuk atau cara yang dapat memberikan kemudahan seorang peneliti. Dari bentuk data yang terorganisasi dan tersusun dijabarkan menjadi suatu kesimpulan yang ringkas.Pada langkah ini diperlukan yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan dimiliki makna tertentu berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan dan juga tabel.

[40] Sugiyono., *Metode Penelitian*, hal. 338
[41] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif. h. 95*

3. *Conclusion Drawing* /Verification

Verivikasi data *(data vertivication)* pada penelitian ini merupakan penyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan diambil dengan menggunakan metode deduktif, yang dimaksud metode deduktif ini yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus.[42]

Metode deduktif ini digunakan untuk menganalisa data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang selanjutnya di generasikan menjadi kesimpulan yang bersifat khusus.

[42] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Umum Berdirinya MI Al-Qur'an Tempuran 12b

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an adalah lembaga pendidikan islam yang pada awal mulanya didirikan oleh Drs. Kh Ali Qomaruddin Al-hafidz yang secara resmi dibuka pada tanggal 27 juli 2001 yang diresmikan oleh mentri agama republik Indonesia Prof Said Husain Al Munawar,dan untuk mengembangkan pendidikan berbasis pondok pesantren sejak dini, Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an membuka cabang pendidikan tingkat MI (madrasah ibtida'iyah) yang mengaplikasikan konsep boarding school (sekolah berasrama) pada tahun 2015 yaitu Madrasah Ibtida'iyah Al-Qur'an. Yang terletak di Tempuran 12b Trimurjo, Lampung Tengah Provinsi Lampung. ± 5 km dari Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an pusat yang berada di 16c.

Sejak awal berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Al-Qur'an pada tahun 2015 hingga sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 5 (lima) kali dengan urutan sebagai berikut :

1. Bapak Karino
2. Bapak Mustama Ajis

3. Bapak M. Arief Rahman Hakim
4. Bapak Qomarudin
5. Bapak Adji Mubarok S.Pd – sekarang

Gambar 4.1

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an (RQ 2)

b. Visi Misi MI Al-qur'an

3) VISI

Madrasah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan Al-Qur'an

4) MISI

a) Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, keteguhan dan akhlakul karimah

b) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan alumni yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik

c) Mengkondisikan kesadaran warga madrasah untuk peduli, merawat, menjaga, dan melestarikan lingkungan hidup

d) Menjadikan pembiasaan bagi seluruh warga madrasah untuk berpola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari hari

e) Meningkatkan kesejahteraan dan budaya pembelajar yang cerdas, ikhlas, dan tuntas bagi seluruh warga madrasah[43]

c. Data Pendidik dan Peserta Didik MI Al-Qur'an

3) Data pendidik

Jumlah pendidik dan karyawan di MI Al-Qur'an Tempuran 12b bejumlah 15 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, seperti dijelaskan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Data Pendidik MI Al-Qur'an
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Aji mubarok, S.Pd	Kepala madrasah	Honorer
2.	Jannatul Lutfiana S, S.Pd.I	Guru kelas 1	Honorer
3.	Tri Lestari, S.Pd.I	Guru kelas IV A	Honorer
4.	Ismi Yuliani, S.Pd	Guru kelas V B	Honorer
5.	Tries Novita Sari, S.Pd.I	Guru kelas III A	Honorer
6.	Tri Yani, S.Pd.I	Guru kelas VI	Honorer
7.	Umul Jamilah, S.Pd	Guru kelas II	Honorer
8.	Haris Mustaqim, S.Pd	Guru kelas IV B	Honorer
9.	Evi Nia Susandi, S.Pd	Guru kelas III B	Honorer
10.	Novita Sari, S.Pd.I	Guru mata pelajaran fiqih	Honorer
11.	Nadya Kurniasih,	Guru mata	Honorer

[43] Sumber: dokumentasi MI Al-qur'an (MI QU) Tempuran TP 2020/2021

	S.Pd	pelajaran matematika	
12.	Dyah Khafidatul Latifah, S.Pd	Guru kelas V A	Honorer
13.	A. Ali Firdaus	Guru mata pelajaran bahasa arab	Honorer
14.	Tomi Abdul Rozak	Guru mata pelajaran POJK	Honorer
15.	Afkar Hanif Hasholat	Guru mata pelajaran akidah akhlaq	Honorer

Sumber : Dokumentasi MI Al-Qur'an TP 2020/2021

4) Data peserta didik

Data peserta didik di MI Al-Qur'an pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah sebanyak 205 peserta didik 104 laki-laki dan 101 perempuan, seperti dijelaskan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data peserta didik MI Al-qur'an
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Banyak kelas (Rombel)	Siswa		
			L	P	JML
1.	**I**	**I A**	**19**	**-**	**38**
	I	**I B**	**-**	**19**	**18**
2.	**II**	**II**	**14**	**15**	**29**
3.	**III**	**III A**	**11**	**6**	**17**
	III	**III B**	**11**	**8**	**19**
4.	**IV**	**IV A**	**6**	**11**	**17**
	IV	**IV B**	**11**	**7**	**18**
5.	**V**	**V A**	**6**	**15**	**21**
	V	**V B**	**9**	**9**	**18**
6.	**VI**	**VI**	**17**	**11**	**28**
JUMLAH			**104**	**101**	**205**

Sumber : Dokumentasi MI Al-Qur'an TP 2020/202

Gambar 4.2
Struktur organisasi MI Al-Qur'an
Tahun pelajaran 2020/2021

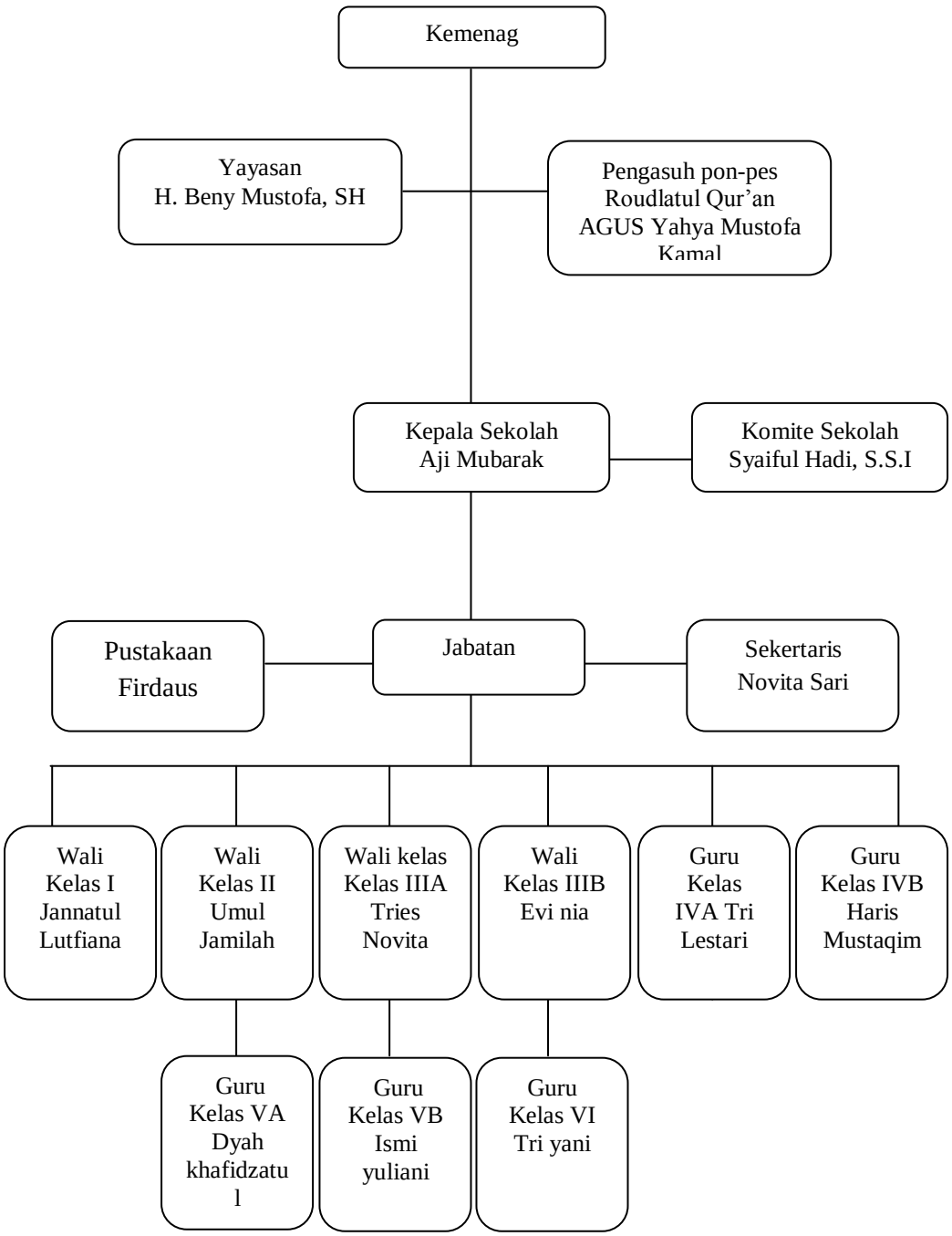

d. Sarana dan Prasarana MI Al-Qur'an

MI Al-Qur'an memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainya dijelaskan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MI Al-Qur'an
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Ruang / local	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	9	Baik
2.	Ruang ibadah	1	Baik
3.	Kamar mandi siswa	2	Baik
4.	Kamar mandi guru	1	Baik
5.	Ruang olahraga	1	Baik
6.	Ruang guru	1	Baik
7.	Koprasi siswa	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Perpustakaan	1	Baik
10.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
11.	Ruang serba guna	1	Baik

Sumber : Dokumentasi MI Al-Qur'an TP 2020/2021

Berkenan dengan sarana dan prasarana, dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari salah satu peran utama perlengkapan dan sumber belajar. Adanya perlengkapan dan sumber belajar menjadi salah satu faktor penting yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka MI Al-qur'an telah berupaya dalam memenuhinya.

e. Denah Lokasi MI Al-Qur'an

Gambar 4.3
Denah Lokasi MI Al-Qur'an
Tahun Pelajaran 2020/2021

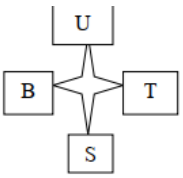

AULA

KANTOR STAFF

MASJID

PERPUS

RUANG UKS

PARKIR

KANTIN

KELAS I	**KELAS I I**	**KELAS III A**	**KELAS III B**	**KELAS IV A**
KELAS IV B	**KELAS V A**	**KELAS V B**	**KELAS VI**	

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan Mdarasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah dapat dijelaskan bahwa peran guru dalam pembiaan karakter siswa ini sangat penting. Karena para guru pastinya menginginkan yang terbaik untuk pendidikan para siswa, guru juga harus mengarahkan yang terbaik untuk para siswanya. Para siswa harus diarahkan dalam setiap kegiatan didalam sekolah agar kebiasaan mereka menjadi lebih baik.

1. Guru sebagai pengajar

Hasil wawancara dengan para guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah tentang peran guru dalam membina karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an memiliki kegiatan-kegiatan yang terkait dengan membina karakter atau ahlak siswa terhadap Allah SWT, diantaranya: menyampaikan materi akidah akhlak guna membina karakter siswa.

Melaksanakan kegitan belajar mengajar di sekolah. Dengan menjelaskan meteri pelajaran Akidah Akhlak yang sesuai dengan Silabus dan RPP supaya mencapai tujuan pendidikan, membawa seorang (siswa) sangat mudah memahami materi yang di sampaikan guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Afkar Hanif Hasholat Guru Akidah Akhlak menyatakan bahwa:

> "keberhasilan dalam pengajaran atau memahamkan materi yang dilakukan oleh saorang guru adalah memiliki pedoman pengajaran seperti RPP, SILABUS sehinga dalam menyampaikan materi berurutan supaya mencapi tujuan pendidikan yang diharapkan

> oleh guru dan sekolah tentunya mengunakan metode yang membuat siswa supaya tidak bosan"[44]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membina karakter siswa yang di kembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an yaitu melalui melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang menyenangkan.

a. Guru sebagai teladan yang baik

Siswa sebagai perserta didik mempunyai kedewasaan berfikir. Karena mereka lebih senang mencontoh pada orang lain. Guru sebagai publik figur hendaknya selalu tampil yang sempurna dihadapan seorang siswa dengan mencerminkan akhlak atau karakter yang baik, sehingga siswa melihat pada sisi kebaikan yang dimiliki guru, maka dengan begitu siswa akan dengan sendirinya mencontohnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Afkar Hanif Hasholat Guru Akidah Akhlak menyatakan bahwa:

> "Saya selaku guru selalu mengarahkan siswa dengan mencontohkan hal-hal yang baik kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara berucap, berprilaku dan berpakaiaan yang baik yaitu mengucap salam ketika masuk kelas, melaksanakan sholat berjamaah, dan berpakain rapi, sopan di Madrasah Ibtidaiyah"[45]

Hal ini dikuatkan oleh Alya Azzahri yang menyatakan:

> "saya akan mencontoh teladan guru dengan cara berbicara dengan orang lain dengan bertutur kata sopan tidak membuatnya tersinggung, saya selalu berusaha berangkat

[44] Afkar Hanif Hasholat, Wawancara Guru Akidah Akhlak, 22 November 2021.

[45] Afkar Hanif Hasholat, Wawancara Guru Akidah Akhlak,22 November 2021.

> sekolah awal waktu sebelum guru datang, dan saya berpakaian sopan di sekolah".[46]

Bedasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah bahwa guru mengarahkan siswa untuk berbuat baik dengan mengucap salam ketika masuk kelas, berangkat sekolah tepat waktu, dan guru berpakain sopan dan rapi. Dari hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menerapkan karakter kepada siswa guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an telah mengarahkan siswa dengan baik yaitu dengan teladan ucapan, prilaku dan berpakain yang baik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya mengucapkan salam ketika masuk kelas, berbicara dengan menggunakan tuturkata yang baik kepada orang yang lebih tua, dan kepada siswa, mendengarkan ketika orang lain berbicara, berangakat sekolah tepat waktu dan berpakaian rapi.

Terkait ini siswa telah mampu meneladani tingkah laku guru dalam kehidupan sehari-hari yaitu siswa mengucapkan salam ketika masuk kelas dan masuk kamar, berbicara dengan sopan dalam percakapan sehari-hari, menghormati yang lebih tua, berangkat sekolah awal waktu dan berpakaian rapi.

b. Guru sebagai pendidik

Kaitan dengan ini penulis menemukan fakta guru mendidik melalui menanamkan kedisiplinan oleh siswa Madrasah

[46] Alya Azzahri, Wawancara Siswa, 23 November 2021.

Ibtidaiyah Al-Qur'an antara lain: disiplin untuk tepat waktu, berangkat sekolah, disiplin taat peraturan dan lain sebagainya.

Melalui proses observasi, penulis mengamati bahwa beberapa guru sebagai tokoh teladan dalam disiplin belajar, tertib berdoa sebelum dan sesudah belajar, tertib melaksanakan tugas. Hal tersebut di kuatkan oleh wawancara dengan guru kelas Dyah Khaafidatul latifah yang menyatakan bahwa karakter siswa terhadap diri sendiri terkait disiplin dilakukan dengan cara:

> "Saya dalam mendidik melalui menanamkan kedisiplinan oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an juga dapat dilakukan melalui pendekatan, pendekatan yang dilakukan yaitu melalui pengembangan tata krama dan tata tertib yang di buat dan di lakukan bersama".[47]
>
> Hal ini dikuatkan oleh pernyataan siswa Yosika Rahmadani, siswa yang menyatakan: Iya saya disiplin dalam bersikap di sekolah, dari berangkat tepat waktu, piket mengikuti jadwal, datang tepat waktu ketika mengikuti kegiatan yang di sekolah.[48]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat di simpulkan bahwa karakter siswa terkait mendidik melalui kedisiplinan dilakukan dengan cara memberikan yang baik kepada siswanya berupa ucapan, prilaku dan cara berpakaian. Selain itu juga dapat dilakukan dengan membiasakan menjalankan tata krama dan peraturan-peraturan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an.

---

[47] Dyah Khaafidatul latifah, Wawancara Guru Kelas, 22 November 2021.

[48] Yosika Rahmadani, Wawancara siswa, 23 November 2021.

c. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing bertujuan untuh memberikan motivasi dan arahan kepada siswa, dalam hal ini guru mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan siswa kepada berbagai kebaikan dan menjahui kemaslahatan. yaitu guru dapat mengarahkan siswa pada saat waktu diakhir pelajaran melalui cerita-cerita Qur'ani atau kisah-kisah Nabi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Afkar Hanif Hasholat menyatakan bahwa:

> "Iya saya sering menasehati dan mengarahkan siswa pada saat mengajar maupun meneggur langsung ketika siswa melakukan kesalahan, contonya: memotivasi siswa belajar dengan sunguh-sungguh. Dan menjauhi yang hal-hal yang menyimpang, seperti: menipu atau berbohong, mencuri dan mencemarkan nama baik Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an".[49]
>
> Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Muhammad Arfan, salah satu siswa yang menyatakan: "Iya guru selalu menasehati siswa dalam bentuk motivasi untuk berbuat baik dan menegur ketika ada siswa yang melakukan kesalahan".[50]

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa cara memberikan nasehat kepada santri dilakukan dengan dua cara yaitu di sampaikan langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu teguran ketika siswa melakukan kesalahan dan secara tidak langsung pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa: membinaan karakter dengan motivasi dan arahan guru memberikan

[49] Afkar Hanif Hasholat, Wawancara Guru Akidah Akhlak, 22 November 2021.

[50] Muhammad Arfan, Wawancara Siswa, 23 November 2021.

nasehat atau ceramah atau pengarahan kepada siswa untuk berbuat baik seperti: belajar istiqomah dalam memahami pelajaran dan menjahui hal-hal yang bersifat menyimpang seperti: menipu atau berbohong dan mencemarkan nama baik Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an.

d. Guru sebagai penerapan membina karakter

Pendidikan merupakan usaha meningkatkan diri dalam merubah sikap dan tingkah laku yang dilakukan oleh seorang guru untuk membina dan membentuk karakter yang menjadi tujuan dari pendidikan yang diberikan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an. Pendidikan ini ikut mematangkan kepribadian tingkah laku manusia sesuai dengan tingkah laku yang diterima oleh seorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Afkar Hanif Hasholat menyatakan bahwa:

> "saya selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an, upaya yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an sendiri dalam sebuah membinaan karakter yaitu dengan mengajarkan akidah akhlak, membiasakan siswa dengan kegiatan-kegiatan yang padat di Madrasah Ibtidaiyah , seperti: sekolah, ektrakurikuler dan mengaji".[51]
>
> Hal ini dikuatkan oleh pemaparan Alya Azzahri, siswa yang menyatakan: "saya selaku siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an dalam pengupayaan penerapan pembinaan karakter diajarkannya Akidah Akhlak dan kitab Akhlakul banat, fiqih ,tajwid, hadist, bahasa arab dan kegiatan-kegiatan padat yang ada Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an".[52]

[51] Afkar Hanif Hasholat, Wawancara Guru Akidah Akhlak, 22 November 2021.

[52] Alya Azzahri, Wawancara Siswa, 23 November 2021.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa: upaya yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an dalam memberikan dan menanamkan membinaan karakter siswa dengan mengajarkan ahlak akhlak dan kitab Akhlakul banat, dan membiasakan siswa dengan kegiatan-kegiatan yang padat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an seperti: sekolah dan ektrakurikuler. Dari upaya membinaan yang dilakuan di atas ditemukan fakta bahwa pendidikan yang di upayakan terbukti dapat menanamkan karakter pada siswa, diantaranya: siswa bersikap disiplin membagi waktu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an.

e. Faktor Faktor pendukung dan penghambat

Tentunya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam membinaan karakter berikut ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Afkar Hanif Hasholat menyatakan bahwa:

a) Faktor pendukung

Faktor pendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan atau dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah dalam membinaan karakter, diantarnya adalah sebagai berikut:

1) Sarana prasarana yang cukup memadai, sehingga lancarnya sebuah kegiatan atau aktivitas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an.
2) Adanya dukungan dari wali murid Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Adanya motivasi, semangat dan kerjasama dari guru dalam pembinaan karakter siswa.
3) Kekompakan para guru, jika gurunya kompak itu akan lebih mudah dalam pembinaan karakter siswa.

Berdasarkan faktor pendukung tersebut, dapat dijelaskan bahwa dengan adanya faktor-faktor pendukung akan membantu memperlancar keaktivan dalam melaksanakan kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an dalam membinaan karakter siswanya.

b) Faktor penghambat

Faktor penghambat kegiatan-kegiatan yang diadakan atau dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an dalam membinaan karakter siswa diantarnya adalah sebagai berikut:

i. Faktor lingkungan sosial ketika kita bersosialisasi akan mengetahui informasi membuat kita terpengaruh dalam lingkungan yang salah maka kitapun akan terjerumus kedalam kesalahan.[53]
ii. Faktor cuaca yang membuat malas siswa untuk mengkuti kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an.

[53] Afkar Hanif Hasholat, Wawancara Guru Akidah Akhlak, 22 November 2021.

iii. Kurang kompaknya guru dalam mendidik, itu yang sangat menjadi faktor kurang bisa tercapainya membinaan karakter.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan siswa Muhammad Nizam Zulkarnain yang menyatakan: Terkendala cuaca yang membuat malas siswa untuk mengkuti kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an.

ii. Siswa sering berpura-pura sakit di asrama agar tidak berangkat ke sekolah.

iii. Kurang kompaknya guru dalam mendidik, itu yang sangat menjadi faktor kurang bisa tercapainya membinaan karakter.[54]

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah, bagaimana gambaran secara umum menunjukan bahwa peran guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membinaan karakter siswa. Cukup berhasil dan maksimal, dibuktikan dengan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an yang melibatkan beberapa unsur yaitu:guru dan siswa.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada. Maka dalam bagian ini penulis

[54] Muhammad Nizam Zulkarnain, Wawancara Siswa, 23 November 2021.

akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Peran guru Akidah Akhlak dalam membina karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.

a. Peran adalah tugas yang paling utama yang harus dikerjakan atau dilaksanakan oleh seseorang.
b. Peran dalah sebuah pemain yang mengandaikan di dalam sebuah sandiwara maka peran adalah suatu pemain sandiwara itu sendiri atau pemain utamanya.
c. Peran adalah bagian yang dimainkan oleh seseorang pemain dalam sandiwara, dan peran selalu berusaha bermain dengan baik di dalam semua peran yang dia berikan atau yang dia sampaikan.[55]

Adapun guru sebagai pendidik dibuktikan dengan adanya sikap tanggung jawab dalam mendidik, serta menjadi teladan yang mencontohkan untuk ditiru dan menjadi panutan bagi siswanya seperti halnya selalu disiplin dan serta mempunyai sikap yang tegas dalam mendidik.

Sebagai motivator yaitu peran orangtua dan guru memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh siswa, memberikan nasihat dan motivasi pada siswa dan selalu membiasakan berbuat baik dengan tingkah laku yang terpuji dan meninggalkan tingkah laku tercela dalam kehidupannya dengan motivasi-motivasi yang mendukung.

Sebagai pembimbing yaitu peran guru sebagai pembimbing di sini menyangkut tentang guru yang bertugas membimbing dan mengarahkan

[55] Andi Kardian Riva'i, *Komunikasi Sosial Pembangunan* (Pekanbaru: Hawa Dan Ahwa, 2016).

siswa guna menyelesaikan masalah dalam kehidupan mereka sehari-hari yaitu memberikan bimbingan tentang tingkah laku berprilaku sopan dengan cara bicaranya maupun sikapnya kepada guru maupun orang lain.

Setelah peneliti mengadakan wawancara dan pengamatan selama penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting. Peran guru sudah sangat mendukung dan berperan aktif dalam membinaan karakter bagi siswa tersebut dapat dilihat dari tanggung jawab guru dalam mendidik dan memberikan nasihat dan motivasi, guru juga memberikan contoh langsung kepada siswa dalam sikap dan tingkah laku yang terpuji yang patut untuk dicontoh bagi siswa tersebut. Serta tahapan peranan sebagai guru dalam membinaan bagi karakter siswanya. Hal tersebut tidak hanya dipahami saja tetapi siswa juga melakukan tindakan perlahan sudah mulai meninggalkan tingkah laku tercela dengan adanya peran guru serta membinaan karakter yang diberikan.

Diantara cita-cita Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an adalah melatih siswanya untuk dapat berdiri sendiri dan membina diri agar tidak menggantungkan pada orang lain kecuali pada Allah SWT. Para guru selalu mengembangkan watak pendidikan individual. Para siswanya dididik sesuai dengan kemampuan dan keterbiasaan dirinya, siswa yang cerdas akan memiliki kelebihan kemampuan dari yang lain di beri pelatihan istimewa dan selalu didorong terus menerus juga diperhatikan tingkah laku moralnya secara intens.

Maka dari itu usaha dan peran guru yang dilakukan secara langsung pada siswanya sudah cukup berhasil dalam membinaan karakter hal itu dibuktikan dengan sikap siswa yang mulai meninggalkan kebiasaan buruknya, sehingga memang penting peranan guru untuk membinaan karakter bagi siswanya.

Harapan guru serta siswa dengan adanya kewajiban dari peran guru dalam membinaan karakter bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah dapat membawa perubahan yang positif serta menjadikan siswa menjadi *insan* yang mulia, berakhlakul karimah.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat terlaksananya membinaan karakter yaitu: faktor yang mendukung adalah insting/naluri dan kebiasaan siswa. Insting/naluri yang dimiliki siswa yang disalurkan dengan baik akan memunculkan sebuah tindakan yang baik. Misalnya siswa dapat melaksanakan peraturan-peraturan di sekolah. Kebiasaan baik yang dilakukan siswa di sekolah mereka akan dapat mudah membiasakan prilaku tersebut dimanapun ia berada dan dalam situasi bagaimanpun tetap dapat memiliki jati dirinya. Pendidikan yang di berikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an yaitu mulalui pembelajaran kitab-kitab ahlak, kegiatan ektrakurikuler dan berbagai macam kegiatan di sekolah sehinga dengan demikian setiap proses belajar mengajarnya siswa tidak terlepas dari pendidikan karakter. Lingkungan yang terdapat di sekolah dikondisikan dengan melalui berbagai macam bentuk kegiatan siswa dengan peraturan-

peraturan yang harus di taati oleh siswa sehingga siswa mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan peraturan tersebut dengan terbiasa.

Faktor penghambat di atas tidak menjadikan proses membinaan akhlak bagi siswa terganggu dan bisa dikatakan baik dan berhasil dalam perannya sebagai guru dalam membinaan karakter bagi siswanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru Akidah Akhlak dalam membina karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah sangatlah penting dan berperan bagi siswa dalam membina karakter siswa sudah dilakukan dengan baik. Guru berperan penuh dalam membina karakter siswa, hal ini terbukti guru melakukan dalam beberapa peranya dalam membina karakter yaitu peran guru dalam membina karakter ini harus dilakukan sejak dini kepada para siswa. Jadi para guru di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an sudah memberikan tanggung jawab dalam pendidikan karakter. Dilihat dari seorang guru memberikan pendidikan, pengajaran tentang Akhlak dan memberi bimbingan serta motivasi.

Pembinaan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an siswa sudah efektif, terbukti siswa telah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara bertahap. Adapun Faktor-fakor yang mempengaruhi pendidikan karakter seperti naluri, pendidikan dan lingkungan terbukti mendukung membina karakter pada siswa. Ketika siswa itu dapat menyadari manfaat dari pembinaan karakter, maka dia akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti memiliki intraksi yang baik dan akrab antara siswa dengan guru, siswa dengan orangtua, siswa dengan siswa lainya, iman dan taqwa, ikhlas, disiplin dalam setiap waktu,

sabar, jujur, mandiri sederhana, kerja keras, dan lain sebagainya. Akan tetapi jika tidak menyadari tujuan dan manfaat membina karakter atau ahlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an itu adalah untuk membina *ahlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari, maka dia tidak akan menerapkan hasil membina ahlak dalam kehidupan sehari-hari, membina karakter yang di kembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an dalam peran guru dalam membina karakter siswa adalah karakter siswa terhadap Tuhan dan karakter siswa terhadap diri sendiri yaitu iman dan taqwa, ikhlas, disiplin dan sabar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah sehingga dapat memberikan semangat bagi siswa ataupun bahan masukan dalam rangka mengsukseskan pembelajaran yang di buat. Terkait dengan hal tersebut beberapa yang direkomendasikan peneliti adalah:

1. Peningkatkan mutu membina karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah perlu dukungan dari berbagai pihak khususnya wali santri dan masyarakat setempat.
2. Sebagai Madrasah Ibtidaiyah yang berbasis Pondok Pesantren dan pendidikan termasuk karakter, hendaknya mempunyai kurikulum tentang pendidikan karakter agar dapat di jadikan pedoman dan untuk mudahkan bagi pendidik dalam menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Buhungo, Ruwiah . "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam DALAM Membangun Karakter Peserta Didik di Era Globalisasi, " Volume 2, No. 1, 2014.

Ahmad Saebani, Beni dan Hendra Akhidiyat."Ilmu Pendidikan Islam ". Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.

An-Nahlawi, Abdurrahman."Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Agama Islam: Dalam Keluarga, di Sekolah dan Masyarakat .". Bandung :CV. Diponegoro, 1992.

bin Abdul Qadir Jawas ,Yazid. "Syarah Aqidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah". Jakarta: Putaka Imam Syafi'I, 2014.

Budiyanto ,Mangun Dan Imam Machali. "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta, " Jurnal Pendidikan Karakter, No. 2 ,2014.

Dewi,Paramita. "peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP N 4 Metro ", 2017.

Fathoni, Abdurrahmat. Metode Penilaian Dan Teknis Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fauziah,N. "Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi," *Jurnal Psikologi*, vol. 13, no. 1, pp. 78-92, Apr, 2014.

Gufron, Nur & Rini Risnawati. "Teori-teori Psikologi." Yogyakarta : arRuzz:21-22, 2011.

Gunawan, Adi."Kamus Besar Bahasa Indonesia." . Surabaya:Kartika, 2003.

Hamalik, Oemar ."Proses Belajar Mengajar". Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

J Moleong,Lexy. "Metode Penelitian Kualitatif ". Bandung: Remaja Rosa Karya, 2009.

Karo-Karo,Demmu . "Membangun Karakter Anak Dengan Mensinergikan Pendidikan Informal Dengan Pendidikan Formal," dalam Jurnal History, .Medan: Jurusan PGSD Unimed, Vol. 1, No. 2, 2013.

Kusnadi,Edi . "Metodologi Penelitian ". Ramayana & STAIN Metro, 2008.

Minarti,Sri.” Ilmu Pendidikan Islam fakta Teoritis-Praktis Dan Aplikatif-Normatif.”, 2014.

Muhammad, Yaumi.” Pendidikan Karakter Landasasan, Pilar & Implementasi. “Jakarta: Prenadamedia group, 2014.

Mukhammad,Munif . July 2, “Pembentukan Karakter Anak SD Atau MI Melalui Pendidikan Pramuka.”, 2015 .

Mulyana, Dedy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Munir Amin, Samsul. "Ilmu Akhlak, . Jakarta: Amzah, 2016.

Nazir,Muhammad . "Metodologi Penelitian" . Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Setyaningsih,Nani .”pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di Mtsn 1 Lampung Timur .”, 2017.

Sihotang, Hotmaulina . “Peran Guru yang Profesional dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah,” dalam Jurnal History, . Medan: Jurusan PGSD Unimed. Vol. 1, No, 2, 2013.

Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, Bandung: Alfabeta, 2014 .

W,Sanjaya.” Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan” . Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.

Zuhairi."Karya Pedoman Penulisan Ilmiah, ". Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hilda Romaya
NPM : 1701010216

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	Selasa 28/09/2021			acc BAB I - III Lanjut pembimbing I	
6	Jum'at 01/10/2021			acc outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id,

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hilda Romaya
Fakultas /Jurusan : PAI
NPM : 1701010216
TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13	20/12 2021			Acc BAB I – V Cuyun Pemasang I.	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hilda Romaya   Jurusan : PAI
NPM : 1701010216   Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 22/12 21	✓		- Abstrak di perbaiki & harus menggambarkan isi skripsi. Orisinalitas dan motto belum ada. Orisinalitas di ttd di atas materai. - Kata pengantar harus di ttd. - Lengkapi skripsi dan lampiran-lampiran yg dibutuhkan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1576/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA MI ROUDLOTUL QUR`AN 2
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**HILDA ROMAYA**
NPM	:	1701010216
Semester	:	6 (Enam)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGARUH DONGENG ISLAMI TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER MI ROUDLOTUL QUR`AN 2

untuk melakukan *pra-survey* di MI ROUDLOTUL QUR`AN 2.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dipindai dengan CamScanner

روضة القرآن السالمي
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN 2
NSM: 111018020076 NPSN: 10817076
Jl. BUTON NO.34 KELURAHAN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TELP. 0812 271 22949

Metro, 10 Mei 2021

Nomor : 051/SB/PPRQ/III/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Research

Assalamualaikum, wr,wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Aji Mubarok, S.Pd**
Jabatan : Kepala Madrasah

Menindaklanjuti surat tanggal 11 februari 2021 Nomor B-1647/In.26.1/J/TL.00/06/2020 Perihal Permohonan Izin *Pra-Survey*, maka dengan ini kami mengizinkan *Pra-Survey* di MI AL QUR'AN TRIMURJO, kepada:

Nama : **Hilda Romaya**
NPM :1701010216
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 8 (Enam)
Judul :PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum wr, wb

Trimurjo, 10 Mei 2021

Mengetahui,
Kepala MI AL Qur'an

Aji Mubarok, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4614/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**HILDA ROMAYA**
NPM	:	1701010216
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Aji Mubarok S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Dipindai dengan CamScanner

روضة القران الإسلامي
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN
PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN 2
NSM: 111018020076 NPSN: 10817076
JL. BUTON NO.34 KELURAHAN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TELP. 0812 271 22949

Metro, 16 Mei 2021

Nomor : 051/SB/PPRQ/III/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Research

Assalamualaikum, wr,wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Aji Mubarok, S.Pd**
Jabatan : Kepala Madrasah

Menindaklanjuti surat tanggal 13 Februari 2021 Nomor B-1647/In.26.1/J/TL.00/06/2020 Perihal Permohonan Izin *Pra-Survey*, maka dengan ini kami mengizinkan *Pra-Survey* di MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, kepada:

Nama : **Hilda Romaya**
NPM 1701010216
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 8 (Delapan)
Judul :PENGARUH KISAH NABI MUHAMMAD TERHADAP KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum wr, wb

Tempuran, 16 Mei 2021

Mengetahui,
Kepala MI AL Qur'an

Aji Mubarok, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

T.A. 2021/2022

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAM PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAM ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGATAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

Dipindai dengan CamScanner

3. Faktor yang mempengaruhi Peran Guru Akida Akhlaq Dalam Membina Karakter Siswa

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 1 Oktober 2021
Penulis

Hilda Romaya
Npm. 1701010216

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP.196102101988031004

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, M.A.
NIP. 197502212009011003

Dipindai dengan CamScanner

PEDOMAN HASIL WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI PERAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN HASIL WAWANCARA/*INTERVIEW*

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntunan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

1. Informan : Bapak Afkar Hanif Hasholat Guru Akidah Akhlak

   Waktu Pelaksanaan : Hari Senin, 22 November 2021

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi akidah akhlak guna membina karakter siswa?	keberhasilan dalam pengajaran atau memahamkan materi yang dilakukan oleh saorang guru adalah memiliki pedoman pengajaran seperti RPP, SILABUS sehinga dalam menyampaikan materi

Dipindai dengan CamScanner

		berurutan supaya mencapi tujuan pendidikan yang diharapkan oleh guru dan sekolah tentunya mengunakan metode yang membuat siswa supaya tidak bosan
2	Bagaiman cara bapak mendidik siswa dalam membina karakter?	Saya dalam mendidik melalui menanamkan kedisiplinan oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an juga dapat dilakukan melalui pendekatan, pendekatan yang dilakukan yaitu melalui pengembangan tata krama dan tata tertib yang di buat dan di lakukan bersama
3	Bagaiman cara bapak memotivasi siswa untuk berkarakter yang baik?	Iya saya sering menasehati dan mengarahkan siswa pada saat mengajar maupun meneggur langsung ketika siswa melakukan kesalahan, contonya: memotivasi siswa belajar dengan sunguh-sungguh. Dan menjauhi yang hal-hal yang menyimpang, seperti: menipu atau berbohong, mencuri dan

Dipindai dengan CamScanner

		mencemarkan nama baik Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an
4	Apakah bapak sudah memberikan teladan yang baik untuk siswa?	Saya selaku guru selalu mengarahkan siswa dengan mencontohkan hal-hal yang baik kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara berucap, berprilaku dan berpakaiaan yang baik yaitu mengucap salam ketika masuk kelas, melaksanakan sholat berjamaah, dan berpakain rapi, sopan di Madrasah Ibtidaiyah
5	Bagaimana upaya bapak dalam menerapkan membina karakter?	saya selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an, upaya yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an sendiri dalam sebuah membinaan karakter yaitu dengan mengajarkan akidah akhlak, membiasakan siswa dengan kegiatan-kegiatan yang padat di Madrasah Ibtidaiyah , seperti: sekolah, ektrakurikuler dan mengaji
6	Apakah ada faktor	Faktor pendukung kegiatan-kegiatan

Dipindai dengan CamScanner

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU AQIDAH DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar:

1. Wawancara ditanyakan kepada Guru Aqidah Akhlak, Kepala Sekolah dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang "Peran Guru Aqidah Dalam Membina Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah".
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak/Ibu Guru Aqidah Akhlak, Bapak/Ibu Kepala Sekolah, dan Adik (Siswa/i) sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang Peran Guru Aqidah Dalam Membina Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo Lampung Tengah.
3. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu Bapak/Ibu Guru (PAI), Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Adik (Siswa/i) tidak perlu ragu menjawab pertanyaan ini

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru (Aqidah Akhlak), Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Adik (Siswa/i) untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pelaksanaan ini!
2. Bapak/Ibu Guru (Aqidah Akhlak), Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Adik (Siswa/i) diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan

Dipindai dengan CamScanner

B. Ditunjukan kepada siswa MI kelas IV

1. Bagaimana sikap adik saat guru menyamapaikan materi pelajaran?
2. Bagaimana sikap adik ketika melihat teman tidak membawa uang saku?
3. Apakah adik bersikap disiplin di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Trimurjo ?
4. Apakah adik selalu mengikuti kegitan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an ?
5. Apakah adik mengucapkan salam ketika bertemu guru dijalan?
6. Apa yang adik lakukan ketika guru memiliki teladan yang baik?
7. Apa yang adik lakukan ketika guru berhalangan hadir di kelas?

I. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung keadaan Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah
2. Mengamati kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dikelas.
3. Mengamati keadaan bangunan Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah

II. DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah.
2. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah.
3. Data tentang keadaan guru dan pegawai Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah.
4. Data tentang keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah.
5. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Trimurjo Lampung Tengah

Dipindai dengan CamScanner

Metro, 10 November 2021
penulis

Hilda Romaya
NPM. 1701010216

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Drs, M, Ardi, M,Pd.
NIP.196102101988031004

Dosen Pembimbing II

Dr, Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fitk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:99/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama	: Hilda Romaya
NPM	: 1701010216
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1318/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Hilda Romaya
NPM	: 1701010216
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010216

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 Wawancara bersama guru akidah akhlak

Gambar 2 wawancara mengenai karakter siswa madrasah Ibtidaiyah

Gambar 3 Wawancara dengan siswa putra kelas IV

Gambar 4 Wawancara dengan siswa putri kelas IV

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Hilda Romaya lahir di desa tercinta Brawijaya pada tanggal 22 juni 1999 anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sutar Irawan dan ibu Sriani.

Riwayat pendidikan yang ditempuh oleh penulis dimulai dari MI Brawijaya sekampung udik lampung timur Tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Minhajut Thulab way jepara lampung lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAS TMI Raoudlatul Qur'an Metro lulus pada tahun 2017. Dan Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah dan keguruan jururan Pendidikan Agama Islam hingga sekarang